

TUGAS 2

Mata Kuliah Bahasa Indonesia

Mahasiswa dengan Inovasi Pendidikan di Era Indonesia Maju



Tutor : Miss Gina Rizqina, M.Pd

Disusun oleh : Arbiyanti Mahanani

NIM : 050200015

Fakultas Hukum Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Terbuka

Yogyakarta

2023

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
BAB I PENDAHULUAN.....	ii
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Masalah.....	2
BAB II PEMBAHASAN.....	3
2.1 Pengertian Pendidikan Maju.....	3
2.2 Pengembangan Teknologi dalam Pendidikan Maju.....	4
2.3 Inovasi Pendidikan.....	5
BAB III PENUTUP.....	8
3.1 Kesimpulan.....	8
3.2 Saran.....	8
DAFTAR PUSTAKA.....	9

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Makalah Bahasa Indonesia tepat pada waktunya. Terima kasih penulis ucapkan kepada dosen mata kuliah bahasa Indonesia selaku pembimbing. Tidak lupa juga penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada pihak yang telah membantu diselesaikannya makalah ini.

Makalah ini saya buat dengan tujuan untuk memenuhi nilai tugas 2 bahasa Indonesia. Tak hanya itu, saya juga berharap makalah ini bisa bermanfaat untuk penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya. Dalam penulisan makalah ini penulis menyadari masih banyak kekurangan. Maka dari itu, penulis berharap masukan dan saran untuk makalah ini.

Akhir kata, penulis berharap semoga makalah bahasa Indonesia ini bisa memberikan informasi dan ilmu yang bermanfaat bagi kita semua. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada para pembaca yang telah membaca makalah ini hingga akhir.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa adalah generasi penerus bangsa yang memiliki posisi penting dalam mencapai tujuan atau cita-cita Indonesia maju. Sebagai agen inovasi mahasiswa dapat mendorong penelitian yang berkaitan dengan pentingnya pemanfaatan teknologi untuk menjadi solusi bagi berbagai permasalahan sosial. Dalam kehidupan bermasyarakat diharapkan mampu memberikan kontribusi terhadap pembangunan di berbagai aspek, seperti pendidikan, ekonomi, sosial, politik dan budaya.

Mahasiswa sebagai bagian dari masyarakat Indonesia yang dianggap memiliki kemampuan akademisi, juga dianggap sebagai kaum intelektual oleh masyarakat. Hal lain yang harus dimiliki mahasiswa sebagai kaum intelektual adalah jiwa setia dengan nilai-nilai keadilan dan hati nurani yang siap memajukan bangsa.

Dengan kecerdasan juga kritisisme yang dimiliki, mahasiswa mampu menjadi agen perubahan dengan terus memperjuangkan keadilan dan berperan dalam menyuarakan hak-hak mereka yang terpinggirkan dalam mendapatkan kesetaraan pendidikan, ekonomi, sosial, politik dan budaya. sebagai warga masyarakat Indonesia. Di era digital ini Mahasiswa diharapkan tetap dapat mempertahankan budaya dan jati diri bangsa. Disinilah para mahasiswa sebagai generasi muda dapat berperan lebih dalam menghubungkan antara pentingnya adaptasi teknologi dengan karya mereka tanpa meninggalkan budaya yang ada di masyarakat. Hal ini sebagai cara untuk membantu memastikan bahwa nilai-nilai tradisional tidak lenyap begitu saja dan tetap lestari dalam belantara era digital.

Aplikasi teknologi dan pendidikan harus berjalan seimbang, terlebih untuk masuk ke ruang lingkup negara maju. Indonesia adalah salah satu negara berkembang di antara banyak negara yang sudah maju. Dalam hal ini, Indonesia terus berupaya dalam mewujudkan mimpinya menjadi negara maju, khususnya dalam pengelolaan sumber daya alam dan pengembangan teknologi.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang memudahkan pengumpulan informasi, dapat membantu meningkatkan dan mengembangkan perekonomian Indonesia, meskipun belum optimal. Sebagai mahasiswa, kita merupakan harapan bangsa yang akan membantu mencapai cita-citanya menjadi negara maju.

1.2 Rumusan Masalah

Penulis akan menyiapkan beberapa isu yang akan dijelaskan dalam makalah ini. Beberapa aspek yang akan dibahas dalam makalah ini meliputi:

- Bagaimana konsep pendidikan maju tanpa meninggalkan jati diri bangsa
- Bagaimana bentuk aplikasi teknologi dalam pendidikan maju
- Apa saja program inovasi pendidikan yang dapat diupayakan.

1.3 Tujuan Masalah

Berlandaskan pada akar permasalahan yang telah diajukan penulis diatas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penulisan makalah ini adalah sebagai berikut:

- untuk mengetahui konsep pendidikan maju tanpa meninggalkan jati diri bangsa.
- untuk memahami bentuk aplikasi pengembangan teknologi dalam pendidikan maju.
- untuk mengetahui inovasi pendidikan maju.

BAB II

PEMBAHASAN

2.1 Pengertian Pendidikan Maju

Pendidikan dalam artian khusus dan umum makna pendidikan adalah sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan serta mengembangkan bakat dan potensi yang dimiliki sejak lahir baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada di dalam kehidupan bermasyarakat dan kebudayaan. Pendidikan merupakan suatu usaha membantu para peserta didik agar mereka dapat dalam mengerjakan tugasnya dengan mandiri dan melaksanakan tanggung jawabnya. Dengan demikian Pendidikan adalah segala sesuatu yang mempengaruhi pertumbuhan, perubahan dan kondisi setiap manusia. Perubahan yang terjadi adalah pengembangan potensi, baik pengetahuan, ketrampilan, maupun sikap dalam kehidupannya.

Pendidikan menjadi tolak ukur kemajuan suatu negara Pendidikan “merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara” (UU No 20 tahun 2003)”.

Dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, pendidikan diakui sebagai hak dasar setiap warga negara Indonesia. Hal ini menunjukkan pentingnya pendidikan dalam membangun dan mengembangkan jati diri bangsa seiring dengan perubahan sosial, teknologi, dan tuntutan global. Penting bagi sistem pendidikan untuk terus beradaptasi dan menggabungkan nilai-nilai budaya dengan persiapan untuk masa depan yang lebih kompleks.

Sistem pendidikan nasional bangsa Indonesia yang telah melalui beberapa fase dan dinamika dari rezim orde lama, orde baru hingga orde reformasi.

Pendidikan di Indonesia khususnya sebelum era reformasi menampilkan wajah pendidikan yang diwarnai dengan kebijakan pendidikan nasional yang sentralistik dan belum memberikan perhatian yang signifikan terhadap eksistensi dan potensi identitas lokal yang memperkaya khasanah pendidikan nasional. Pendidikan Indonesia pada masa lalu hingga sekarang terus saja mengalami perubahan sesuai tuntutan jaman. Untuk itu perlu mengembangkan sistem pendidikan kearah yang lebih baik, salah satunya adalah pendidikan maju yang tolak ukur utama yang harus dilakukan adalah menghilangkan berbagai tindakan yang dapat merusak sistem pendidikan itu sendiri. Pendidikan maju yang universal dengan memberikan perhatian khusus pada potensi dan identitas lokal menghadapi era global. Untuk menjadi maju pendidikan di Indonesia harus mempertimbangkan berbagai faktor penghambat, seperti kurangnya anggaran untuk pendidikan, rendahnya mutu pendidikan, kurangnya akses pendidikan, dan kurangnya sinergi antara pemerintah dan masyarakat.

2.2 Pengembangan Teknologi dalam Pendidikan Maju

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat pada era saat ini menyebabkan dampak baik bagi keduanya yaitu dimana pembelajaran mampu dipadupadankan dengan teknologi sehingga mulai banyak sekali media-media pembelajaran yang menggunakan teknologi. Dengan banyaknya hal itu sehingga ada yang namanya dengan istilah teknologi pembelajaran. Teknologi pendidikan dan teknologi pembelajaran merupakan dua hal yang berkaitan erat untuk menciptakan sebuah pembelajaran yang etis juga memfasilitasi keberlangsungan proses belajar mengajar kearah yang lebih maju dengan memanfaatkan penciptaan, penggunaan, teknologi, dan sumber daya yang tepat. Teknologi pendidikan membawa pengaruh baik pada kegiatan belajar mengajar kearah yang lebih maju lagi di semua tingkatan baik itu dari sekolah dasar sampai perguruan tinggi sekalipun.

Teknologi membawa para peserta didik pada pengalaman belajar yang tidak mereka rasakan secara langsung sehingga membuat mereka merasa memiliki pengalaman dan phenomena baru.

Dengan mencampurkan antara teknologi dan tugas para pendidik secara tidak langsung membuat peserta didik memiliki proses belajar yang maju, dimana hal itu mungkin tidak mereka dapatkan beberapa tahun yang lalu. Dengan hal ini diharapkan bisa melihat bagaimana perkembangan pemanfaatan teknologi dalam bidang pendidikan di Indonesia sehingga kita kedepannya mampu untuk merubah dan juga lebih memajukan pendidikan di Indonesia.

Teknologi menjadi sarana penting untuk menunjang faktor-faktor pendidikan maju dari hulu ke hilir. Mulai dari metode pembelajaran, media pembelajaran, kualitas sumber daya manusia, hingga menciptakan lingkungan dan suasana akademik yang mendukung. Pemanfaatan Teknologi secara optimal dan strategis menjadi faktor penting meningkatnya kualitas pendidikan di era digital dan globalisasi. Pengembangan produk teknologi pendidikan maju tersebut harus dapat memanfaatkan aset fisik maupun aset intelektual institusi pendidikan. Selain itu, manfaat juga diperoleh oleh siapa saja yang menggunakan produk pendidikan yang ditawarkan. Karena mereka dapat mengakses berbagai sumber daya secara praktis, cepat, tepat, dengan biaya efisien.

2.3 Inovasi Pendidikan

Inovasi pendidikan adalah suatu inovasi (pembaharuan) dalam bidang pendidikan atau inovasi yang dilakukan untuk memecahkan masalah pendidikan, inovasi pendidikan adalah suatu ide, item, metode yang dirasakan atau diamati sebagai sesuatu yang baru bagi seseorang atau sekelompok orang (masyarakat) baik berupa penemuan (baru) atau penemuan (perubahan lama) yang digunakan untuk mencapai tujuan pendidikan atau memecahkan masalah pendidikan. Peran dosen dan guru dalam inovasi dan pengembangan media pembelajaran sangat diperlukan mengingat dosen dan guru dapat dikatakan sebagai pemain yang memegang peranan penting dalam proses belajar mengajar di kelas, harus mampu menumbuhkan kemampuannya menjadi kreatif. media pembelajaran yang efektif dan efisien.

Di era globalisasi dan informasi ini, penggunaan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi (TI) sudah menjadi kebutuhan dan tuntutan, namun implementasinya bukanlah hal yang mudah.

Interaksi pembelajaran menggunakan jaringan komputer tidak hanya dapat dilakukan secara individu, tetapi juga dapat mendukung kegiatan belajar kelompok. Beberapa keuntungan penggunaan jaringan komputer dalam sistem pendidikan jarak jauh adalah: dapat memperkaya model tutorial, dapat memecahkan masalah belajar yang dihadapi mahasiswa atau peserta didik dalam waktu yang lebih singkat dan dapat mengatasi hambatan ruang dan waktu dalam memperoleh informasi.

Metode pembelajaran konvensional mengharuskan mahasiswa atau peserta didik bertatap muka dengan pengajar untuk memperoleh materi pembelajaran. Di era modern, metode seperti ini menjadi kurang relevan dan tidak efektif. Dalam pendidikan modern, diperlukan adanya intervensi teknologi informasi untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pembelajaran baik di tingkat sekolah maupun perguruan tinggi. Di era globalisasi, pendidikan perlu beradaptasi dengan perubahan pola pikir dan kebutuhan yang serba cepat, praktis, dan tepat. Kehadiran teknologi informasi mampu melayani kebutuhan tersebut. Dengan dukungan TI, mahasiswa atau peserta didik dapat mengakses informasi secara luas melalui pemanfaatan teknologi khususnya internet. Interaksi antara mahasiswa dan pengajar menjadi lebih fleksibel dan leluasa. Teknologi informasi berperan sebagai alat bantu pembelajaran melalui berbagai sarana komunikasi modern. Misalnya komputer, ponsel, surat elektronik (email), software belajar online, dan lain sebagainya. Artinya dukungan TI memberikan kesempatan kepada pengajar untuk tetap menyediakan pembelajaran tanpa harus bertatap muka dengan siswanya. Demikian pula, siswa bisa memperoleh materi, informasi, dan referensi dengan jangkauan lebih luas. Kehadiran teknologi internet turut membuat implementasi sistem pendidikan menjadi lebih mudah dan praktis. Ini terlihat dari berkembangnya metode cyber teaching alias pembelajaran secara virtual yang memanfaatkan internet.

Untuk memudahkan proses pencarian, dosen atau guru dapat menggunakan kata kunci yang relevan sesuai kebutuhan materi ajar. Sementara itu, peserta didik mampu memberdayakan dirinya dengan memanfaatkan situs-situs web di internet yang menyediakan berbagai jenis sumber atau referensi ilmiah. Mulai dari jurnal, artikel, e-book, atau lainnya. Internet membuka cakrawala informasi bagi semua penggunanya. Ini juga berlaku bagi institusi pendidikan yang terhubung ke dunia maya melalui internet sehingga siapapun dapat berinteraksi secara langsung.

Fenomena ini mendorong terciptanya terobosan-terobosan baru yang dapat dilakukan dalam mengembangkan produk pendidikan maju. Misalnya menawarkan program e-learning atau pembelajaran virtual. Program pendidikan melalui mekanisme e-learning membuka kesempatan bagi siapa saja yang berminat mengikuti program kuliah lanjutan secara online dan jarak jauh.

BAB III

PENUTUP

3.1 Kesimpulan

Pendidikan memiliki peran besar yang mutlak dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berkualitas berkompetensi dalam disiplin ilmu dan karakternya, maka dari itu perkembangan pendidikan merupakan suatu hal yang vital bagi individu, masyarakat, dan meluas cakupannya hingga mampu mengubah kemajuan negara dan dunia. Pendidikan merupakan satu diantara beberapa aspek penting dalam kehidupan manusia. Sistem pendidikan yang baik dan diterapkan dengan baik adalah kunci mencetak penerus generasi bangsa yang cerdas, berkarakter, serta berkualitas.

3.2 Saran

Dengan demikian, melalui pendidikan peradaban yang lebih tinggi dan maju dapat terlahir di tengah masyarakat. Seiring perkembangan zaman, teknologi menginstruksi berbagai aspek kehidupan termasuk bidang pendidikan. Keterlibatan teknologi informasi di dunia pendidikan menghadirkan perubahan dalam kegiatan proses pembelajaran. Perguruan tinggi sebagai pusat pendidikan lanjutan perlu menyediakan proses pembelajaran yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi. Melalui inovasi di era digital, mahasiswa dan peserta didik memiliki lebih banyak sumber materi yang luas tanpa dibatasi oleh sekat-sekat pendidikan formal. Digitalisasi mampu memperluas aksesibilitas, meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Lestari, Mita (2022). Konsep Inovasi Pendidikan serta Pentingnya Peranan Guru dalam Proses Pendidikan di Era Teknologi Informasi. Banjarmasin. Universitas Lambung Mangkurat. Tersedia : https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Konsep+Inovasi+Pendidikan+serta+Pentingnya+Peranan+Guru+dalam+Proses+Pendidikan+di+Era+Teknologi+Informasi.+Banjarmasin.+Universitas+Lambung+Mangkurat.&btnG=

Miasari, Rahmalia Syifa Miasari, Cory Indar, Pratiwi Pratiwi, Purwoto Purwoto, Unik Hanifa Salsabila, Ulfiyana Amalia, Syaiful Romli. (2022). Teknologi Pendidikan sebagai Jembatan Reformasi Pembelajaran di Indonesia Lebih Maju. Jurnal Manajemen Pendidikan Al Hadi, Vol. 2 No. 1. Tersedia : <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/JMPD/article/view/6390>

Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh HidaRatna Sari Dewiyat. (2022). Pengertian Pendidikan. Jurnal Pendidikan dan Konseling(JPDK), Vol. 4 No. 6. Tersedia : <http://journal.universitaspahlawan.ac.id/index.php/jpdk/article/view/9498>

Fitri, Siti Fadia Nurul. (2021). Problematika Kualitas Pendidikan di Indonesia. Jurnal Pendidikan Tambusi, Vol. 5 No. 1. Tersedia : <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/1148>

Iswahyudi, Muhammad Subhan, Irianto Irianto, Amjad Salong, Nurhasanah Nurhasanah, Ferdinand Salomo Leuwol, Muhamad Januaripin, Edward Harefa. (2023). Kebijakan dan Inovasi Pendidikan : Arah Pendidikan di Masa Depan. Google Buku. Tersedia : https://www.google.co.id/books/edition/KEBIJAKAN_DAN_INOVASI_PENDIDIKAN_Arah_Pe/2DLZEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0

Yaumi, Muhammad. (2021). Media dan Teknologi Pembelajaran Edisi Kedua. Google Buku. Tersedia: https://www.google.co.id/books/edition/Media_dan_Teknologi_Pembelajaran_Edisi_K/g0VIEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0

